

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA PT. PLN (PERSERO) AREA SURABAYA SELATAN**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

KARINA AYU PUTRI

NIM: 2013410998

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

RANGKUMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Karina Ayu Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 31 Januari 1995
NIM : 2013410998
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha
Pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal 18 Januari 2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal 18 Januari 2016



Riski Aprillia Nita, S.E.M.A.

I. Latar Belakang

Perusahaan pada dasarnya menjalankan usahanya melalui transaksi penjualan barang/jasa setiap harinya. Penjualan barang/jasa itulah yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, penjualan yang lancar akan menyebabkan lancarnya arus kas masuk bagi perusahaan.. Penjualan secara tunai pada umumnya tidak akan menyebabkan masalah yang signifikan bagi perusahaan, sedangkan penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang dan timbulnya resiko pembayaran bagi perusahaan. Piutang merupakan suatu proses yang penting, yang dapat menunjukkan satu bagian yang besar dari harta likuid perusahaan. Piutang dinilai sangat penting karena merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan piutang sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan.

PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan, yang banyak melakukan kegiatan sehari-harinya melalui transaksi-transaksi bisnis, sangat perlu untuk menangani piutang-piutangnya agar terkelola dengan baik dan sesuai dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku, khususnya untuk akun piutang usaha. Oleh karena itu, pengendalian terhadap pencatatan serta pengakuan piutang pada PT. PLN diharapkan dapat menghasilkan informasi mengenai piutang usaha yang akurat, handal dan relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan serta dapat menjaga aset perusahaan terutama pada piutang usaha. Dengan latar belakang di atas, maka ditulis Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. PLN (PERSERO) Area Surabaya Selatan”.

I. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian piutang usaha pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai sarana informasi serta evaluasi yang berkaitan dengan penerapan pencatatan akuntansi piutang usaha pada PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan untuk perkembangan dan perbaikan perusahaan kedepannya.
2. Menambah bahan referensi perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

II. Metode Pengamatan

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan. Pembahasan deskriptif ini diawali dengan melakukan pengumpulan data dari obyek penelitian, dalam hal ini ialah PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan, kemudian melakukan observasi serta wawancara, kemudian data-data yang diperoleh akan dibandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

III. Subyek Pengamatan

Subyek penulisan tugas akhir adalah pengakuan serta pencatatan akuntansi piutang usaha pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan yang berdasarkan pada PSAK No. 55.

IV. Ringkasan Pembahasan

Metode Akuntansi yang digunakan oleh PT. PLN adalah *Accrual Basis*. *Accrual basis* merupakan metode pencatatan akuntansi dimana pendapatan maupun beban akan diakui dan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat pendapatan atau beban tersebut terjadi tanpa memperhatikan arus kas masuk ataupun arus kas keluar. Sedangkan Standar Akuntansi yang digunakan oleh PT. PLN Persero Surabaya Selatan dalam penyusunan laporan keuangannya ialah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan regulasi terkait lainnya yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses-proses akuntansi dan keuangan Perusahaan. Mengadopsi PSAK 55 p.8, PLN mendefinisikan Piutang usaha (Piutang pelanggan) sebagai piutang PLN yang harus dibayar oleh pelanggan kepada PLN yang berkaitan dengan penjualan ketenagalistrikan dan tagihan lainnya yang berhubungan dengan pelanggan PLN baik yang berasal dari pihak ketiga maupun yang berasal dari pihak berelasi.

PT. PLN akan langsung mengakui piutang atas penjualan tenaga listrik tersebut. Beberapa keadaan untuk mengakui piutang usaha PT. PLN ialah sebagai Tagihan rekening listrik/*invoices* yang diterbitkan bagi pelanggan pasca bayar, Terbitnya Surat Pengakuan Hutang (SPH) untuk transaksi pasang baru/rubah daya

atas Biaya Pemasangan (BP) dan Uang Jaminan Langgan (UJL), Penetapan tagihan susulan akibat P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik) dan biaya keterlambatan (atas penjualan tenaga listrik).

Mengadopsi pada PSAK 55 p.43, PT. PLN pada saat pengakuan awal, piutang akan diukur pada nilai wajarnya, seperti:

1. Piutang usaha terkait penjualan aliran listrik diukur berdasarkan banyaknya kWh yang dipakai dikalikan tarif dasar listrik ditambah dengan pajak lainnya;
2. Piutang BP (Biaya Pemasangan) dan UJL (Uang Jaminan Langgan) diukur berdasarkan daya terpasang dikali tarif listrik yang dituangkan dalam SPH (Surat Pengakuan Hutang)
3. Piutang TS (Tagihan Susulan) yang timbul dari P2TL (Penertiban

Untuk setiap transaksi pencatatan piutang usaha pada PT. PLN, maka akan langsung di jurnal sebagai berikut :

Akun Jurnal Pengakuan Penjualan Tenaga Listrik Paska bayar

Kode Akun	Keterangan	Debit	Kredit
12051000000	Piutang Langgan	Rp 98.155	
32030012000	Bea Materai yang terutang		0
32020000900	PPN Rek. Listrik ymh disetor		0
32060000400	Utang PJU		Rp 8.923
51010000000	Pendapatan penj. Tenaga Listrik		Rp 89.232

Dan berdasarkan PSAK 1 p.63 & 65, PT. PLN menyajikan piutang usaha di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari Aset Lancar.

V. Kesimpulan dan Saran

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terhadap piutang usaha di PT. PLN (Persero) Surabaya Selatan diantaranya adalah:

1. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan menggunakan metode akrual basis dimana pengakuan dan pencatatan pendapatan maupun beban akan diakui dan dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada saat pendapatan atau beban tersebut terjadi tanpa memperhatikan arus kas masuk maupun arus kas keluar.
2. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan sudah sesuai berdasarkan PSAK No. 55 tentang: “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” yang meliputi : Paragraf 8 untuk penentuan nilai wajar dan perhitungan metode suku bunga efektif, Paragraf 43 & 46 untuk pengukuran awal piutang usaha dan Paragraf 71 untuk pengakuan cadangan penurunan piutang.

Piutang usaha dalam Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 1 paragraf 63 & 65 dan PSAK 55 tentang: “Instrumen Keuangan: Penyajian”

Beberapa saran yang bisa diberikan oleh penulis antara lain yaitu:

1. PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan diharapkan untuk tetap konsisten dalam menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha sesuai dengan PSAK No. 55 untuk memudahkan pengakuan serta pencatatannya.
2. Efisiensi waktu yang baik ketika mengerjakan tugas akhir agar dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat penyelesaian tugas akhir.
3. Mengatur jadwal bimbingan dengan baik dengan Dosen Pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Mulyadi. 2009. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Niswonger, C. Rollin, dkk. 2009. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Edisi 19 Jilid 1*. Penerbit Erlangga: Jakarta

Stice, D. James, dkk. 2010. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

B. Sumber Internet

<http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-aktiva-dan-jenis-aktiva.html>

Diakses tanggal 25 November 2015 jam 20.40

<http://piutangkelompok5.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-piutang.html>

Diakses tanggal 14 Desember 2015 jam 22.10